



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

RENCANA STRATEGIS

2020-2024





**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
NOMOR : B-1449/Un.05/II.2/KP.07.6/8/2020**

**TENTANG
RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
TAHUN 2020-2024**

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengimplementasikan tugas pokok dan fungsi, serta kewenangan dalam penyusunan kebijakan dan program Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, perlu Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020-2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) perlu ditetapkan dengan surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 Tentang Perubahan IAIN Sunan Gunung Djati Bandung Menjadi UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 7 Tahun 2013 jo. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 77 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 7 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 7 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
10. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 14 Tahun 2015 tanggal 25 Februari 2015 tentang Statuta UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
11. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 172 Tahun 2014 tentang Petunjuk pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kementerian Agama RI;
12. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor : B.II/3/22666 tanggal 23 Juli 2019 tentang Pengangkatan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

13. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020- 2024
14. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4475 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020 – 2024

KESATU : Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020-2024.

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bandung Pada Tanggal
: 28 Agustus 2020

Rektor,

Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si.
NIP. 19620410 198803 1 001

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Agama RI di Jakarta;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
5. Para Dekan Fakultas di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
6. Para Ketua Lembaga dan Kepala Pusat di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

KATA PENGANTAR REKTOR

Sejumlah isu aktual yang akan dihadapi UIN Sunan Gunung Djati Bandung selama kurun 5 tahun ke depan dapat diantisipasi paling tidak dalam dua besaran agenda utama. *Pertama*, secara global masyarakat Indonesia akan terlibat dalam permasalahan kebangsaan yang semakin kompleks. Perubahan masyarakat yang sangat cepat dan terkadang tidak terprediksi akan berlangsung terutama dengan semakin masif, sebagai efek dari penemuan dan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi. Interaksi dan komunikasi antar orang tidak lagi dapat dibatasi oleh sekat-sekat kultur, politik, agama, dan sekat lainnya. *Kedua*, bersamaan dengan semakin menguatnya partisipasi masyarakat mengikuti arus modernisasi di Indonesia, semangat kemoderenan tampaknya akan menjadi ciri penting kehidupan masyarakat. Sehingga perguruan tinggi menghadapi persoalan bukan saja dalam usaha menghidupkan iklim kampus yang semakin modern, tetapi juga dalam ikut membangun sekaligus mengarahkan proses modernisasi masyarakat yang lebih konstruktif dalam semua sektor kehidupannya.

Secara garis besar, gagasan membangun lembaga kita yang tercinta ini terfokus pada dua aspek, yaitu pembinaan dan pengembangan. Aspek pembinaan dimaksudkan untuk menegaskan orientasi pada peningkatan kualitas internal, sedangkan aspek pengembangan memiliki orientasi pada perluasan wawasan eksternal, baik menyangkut kelembagaan maupun substansi proses yang berlangsung. Agenda-agenda pembinaan dan pengembangan sebagaimana dimaksud di atas dilakukan dalam bentuk peningkatan mutu tata kelola lembaga pada berbagai sektor.

Sehubungan dengan hal di atas, disusunlah Rencana Strategis untuk memetakan tahapan-tahapan pembinaan dan pengembangan tersebut di atas. Rencana strategis ini disusun untuk mengimplementasikan visi dan misi UIN Sunan Gunung Djati Bandung selama 5 (lima) tahun ke depan agar terpetakan secara jelas dan terukur.

Kepada berbagai pihak yang terlibat dalam penyusunan rencana strategis ini saya sampaikan terima kasih dan berdoa semoga menjadi kebaikan bagi lembaga ini.

Bandung, 31 Agustus 2020



Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si

NIP.196204101988031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR REKTOR	iii
DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Kondisi Objektif secara Umum	1
1.2. Potensi dan Permasalahan.....	4
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN 2020-2024	8
2.1. Visi dan Misi	8
2.2. Tujuan.....	8
2.3. Sasaran Program.....	9
2.4. Sasaran Kegiatan	9
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	11
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Ditjen Pendis.....	11
3.2. Arah dan Kebijakan Strategi UIN Sunan Gunung Djati.....	13
3.3. Kerangka Regulasi	17
3.4. Kerangka Kelembagaan	18
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	21
4.1. Target Kinerja	21
4.2. Kerangka Pendanaan.....	33
BAB V PENUTUP.....	35
Lampiran 1: Matriks Kinerja dan Pendanaan	
Lampiran 2: Matriks Kerangka Regulasi	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. KONDISI OBJEKTIF SECARA UMUM

UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki posisi yang strategis karena berada di ibu kota Provinsi Jawa Barat dan berdekatan dengan berbagai universitas lainnya. Ini dapat memudahkan jalinan kerjasama dengan universitas-universitas tersebut dan pada saat yang sama dapat menjadi *trigger* bagi peningkatan daya saing yang positif.

Dari kondisi SDM, UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki sumber daya manusia yang besar. Hal itu dapat dilihat dari berbagai segi, baik jumlah tenaga pendidik, mahasiswa, tenaga kependidikan, maupun tenaga-tenaga kontrak dan alih daya (*outsourcing*) yang menjadi modal besar untuk kemajuan UIN Sunan Gunung Djati Bandung ke depan.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki sejumlah lembaga yang kondusif bagi penyelenggaraan dan pengembangan akademik. Lembaga-lembaga tersebut seperti fakultas-fakultas dan program pascasarjana, program studi, unit-unit pelaksana teknis, biro, dan organisasi mahasiswa.

Keunggulan kurikulum dan sistem pembelajaran UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan universitas-universitas lainnya memiliki perbedaan, dengan berusaha memadukan antara ilmu keislaman dan ilmu umum sebagai ciri khas UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sekaligus distingsi dengan perguruan tinggi lainnya. Oleh karena itu, prodi-prodi umum yang ada di universitas-universitas lain dapat ditemukan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, namun memiliki karakter dan perspektif yang lebih luas, yaitu keislaman.

Saat ini UIN Sunan Gunung Djati Bandung tengah menyelesaikan berbagai pembangunan dan perencanaan pembangunan, sehingga dalam waktu singkat ke depan akan tersedia gedung-gedung baru. Ini dapat digunakan untuk perkuliahan, perkantoran, laboratorium, sarana kegiatan, sarana ibadah, dan sebagainya. Dengan begitu, bangunan ini akan dapat

membantu kelancaran aktivitas tridarma perguruan tinggi. Di samping itu, UIN Sunan Gunung Djati Bandung juga memiliki tanah di kawasan Cileunyi dan Soekarno-Hatta yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan di masa depan.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah menandatangani sejumlah nota kesepahaman dengan sejumlah lembaga dan universitas, baik di dalam maupun di luar negeri, baik negeri maupun swasta. Komunikasi dan kerjasama yang sebagian besar masih dalam bentuk *Memorandum of Understanding* (MoU) ini, menjadi modal awal untuk ditindaklanjuti dalam bentuk menjadi *Memorandum of Agreement* (MoA) di masa yang akan datang. Hal ini akan memperkaya pengalaman UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam pengembangan akademik, administrasi, dan kepentingan lainnya.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah memiliki sistem informasi baik untuk kepentingan administrasi maupun untuk kepentingan akademik yang dapat dimanfaatkan untuk publikasi berbagai hasil penelitian, informasi akademik, dan kepentingan lainnya dan diakses oleh seluruh civitas akademika. Selain itu, UIN Sunan Gunung Djati Bandung juga memiliki beberapa sistem informasi berupa website universitas, fakultas, jurusan/prodi, maupun unit yang dapat diakses oleh masyarakat secara terbuka.

Budaya akademik dalam bentuk penelitian, publikasi ilmiah, perpustakaan, dan pengabdian kepada masyarakat berkembang secara pesat dalam lima tahun terakhir ini, dengan prestasi yang cukup membanggakan di tingkat nasional, khususnya di lingkungan PTKIN. Hal ini menunjukkan semangat yang sama dari para civitas akademika, khususnya tenaga pendidik untuk memajukan institusinya.

Sebagian prodi yang ada di UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebanyak 33,3% telah memperoleh akreditasi dari BAN-PT dengan nilai akreditasi A (unggul). Secara institusional, UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah mendapat nilai Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) yang signifikan, yaitu nilai A (unggul). Hal ini menjadikan UIN Sunan Gunung Djati Bandung sejajar dengan universitas-universitas negeri lainnya dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi.

Beberapa peluang yang ada saat ini secara umum memberikan harapan yang besar untuk pengembangan UIN Sunan Gunung Djati Bandung ke depan. Pembangunan nasional pada khususnya dan pembangunan global pada umumnya sangat membutuhkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dapat dikembangkan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Demikian halnya dengan meningkatnya kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas dan bersinergi dengan kebutuhan pembangunan nasional. Potensi sumber dana bagi perguruan tinggi untuk penelitian dan pengembangan pendidikan cukup tinggi, yang bersumber dari pemerintah, industri, maupun luar negeri. Kehidupan berbangsa dan bernegara semakin demokratis dan peluang yang besar dari hasil penelitian untuk mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI). Dengan posisi daya saing yang baik, melalui kelebihan yang dimiliki, UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah siap menghadapi persaingan antar perguruan tinggi, baik di tingkat nasional maupun regional. Peluang lain yang terbuka adalah kesempatan kerjasama dengan perguruan tinggi internasional untuk pengembangan standar pendidikan dan perkembangan teknologi yang semakin cepat untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada saat ini.

Jumlah alumni yang besar dan tersebar di seluruh tanah air bahkan di luar negeri merupakan modal untuk pengembang jaringan dan kontribusi alumni untuk UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Besarnya jumlah animo mahasiswa untuk kuliah di Bandung dan peningkatan angka partisipasi kasar (APK) dari tahun ke tahun menjadikan UIN Sunan Gunung Djati Bandung menjadi salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang diperhitungkan. Dari sisi regulasi, berbagai peraturan dari pemerintah membuka kesempatan bagi UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk mengembangkan diri sebagai perguruan tinggi yang unggul dan kompetitif, serta memberi kesempatan untuk pengembangan sayap kemitraan serta kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta baik di dalam maupun luar negeri. Sementara itu, semangat reformasi dan demokratisasi yang dikembangkan bangsa Indonesia dapat menjadi stimulus yang positif bagi civitas akademika UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk membenahi dan meningkatkan mutu dalam berbagai aspek. Tingginya harapan masyarakat terhadap pengembangan UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai *center of excellence*

pengkajian keislaman yang memadukan nilai spiritualitas, intelektualitas, integritas, dan inovasi menjadi tantangan tersendiri bagi segenap civitas akademika. Besarnya dukungan pemerintah pusat dan daerah serta tokoh masyarakat Jawa Barat terhadap pentingnya peningkatan kehidupan beragama yang dapat menambah suasana kondusif bagi UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk mengoptimalkan Tridarma Perguruan Tinggi.

1.2 Potensi dan Permasalahan

Berdasarkan pada paparan kondisi objektif UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan pada tahap ini dilakukan analisis atas situasi dan kondisi objektif UIN Bandung pada tahun 2019, teridentifikasi berbagai kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunity*), dan tantangan (*threats*) yang harus dihadapi, sebagai berikut;

1. Kekuatan (Strength)

- a. Letak geografis UIN Sunan Gunung Djati yang berada di Kota Bandung memiliki daya tarik historis bagi banyak orang, baik dari dalam maupun luar negeri.
- b. Secara institusi, UIN Sunan Gunung Djati telah terakreditasi A oleh BAN PT dan telah mendapatkan pengakuan sejumlah lembaga internasional bereputasi.
- c. UIN Sunan Gunung Djati memiliki sejumlah Program Studi yang telah terakreditasi A oleh BAN-PT.
- d. Sebanyak 21 jurusan/prodi terakreditasi A (33,3%)
- e. Tiga (3) fakultas telah tersertifikasi ISO 9001:2008.
- f. Budaya penelitian dan publikasi, baik nasional maupun internasional, di kalangan dosen UIN Sunan Gunung Djati sudah tumbuh dengan baik dan kompetitif.
- g. UIN Sunan Gunung Djati telah memiliki program Pascasarjana untuk program magister dan doktor.
- h. Tersedianya asset dalam bentuk tanah dan bangunan yang memadai di tiga lokasi, yaitu Jl. AH. Nasution Cibiru Bandung seluas 8 hektar, Jl. Soekarno Hatta seluas 29 hektar, dan Cileunyi seluas 2,5 hektar.

- i. Struktur organisasi dan sistem manajemen mulai dari tingkat Universitas sampai Jurusan hasil penataan mulai diimplementasikan. Pengisian jabatan untuk seluruh unit/fungsi organisasi telah selesai dilakukan dan fungsi unit-unit organisasi mulai berjalan dengan baik.
- j. Memiliki sumber daya manusia yang relatif memadai, baik dosen maupun tenaga kependidikan.
- k. Memiliki mitra kerjasama yang telah menjalin kesepahaman dan melaksanakan program bersama.
- l. Memiliki wadah organisasi mahasiswa untuk mendukung kualitas pelaksanaan pembelajaran dan peningkatan mutu lulusan.
- m. Memiliki pelayanan bimbingan konseling dan karier.
- n. Memiliki jaringan alumni yang cukup luas dan tersebar secara luas.
- o. Memiliki kekhasan sebagai lembaga keislaman yang menjadi branding dan nilai tambah lembaga.
- p. Meningkatnya jumlah peminat dari tahun ke tahun yang memilih UIN Sunan Gunung Djati untuk mengikuti pendidikan tinggi.

2. Kelemahan (Weaknesses)

- a. Layanan administrasi akademik yang belum sepenuhnya menggunakan fasilitas ICT.
- b. Tenaga pendidik dan kependidikan yang belum menguasai ICT.
- c. Tata kelola ruang-ruang layanan akademik yang belum berstandar.
- d. Sistem penjaminan mutu internal dan eksternal yang belum membudaya.
- e. Tiga puluh dua (32) prodi masih terakreditasi B (55%).
- f. Terdapat sejumlah prodi yang masih terakreditasi C dan belum terakreditasi.
- g. Publikasi hasil-hasil karya ilmiah dosen yang masih rendah dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi.
- h. Keterbatasan jumlah dosen yang mampu berbahasa asing, baik Arab maupun Inggris, secara aktif.

- i. Penguasaan bahasa asing di kalangan mahasiswa yang masih rendah.
- j. Tidak memiliki pustakawan dan laboran yang telah tersertifikasi.
- k. Lembaga-lembaga kemahasiswaan yang rendah kreatifitas.
- l. Minim keterlibatan para mahasiswa dalam lomba ilmiah tingkat nasional dan internasional;
- m. Tidak seimbang rasio dosen dan mahasiswa.
- n. Sistem pengamanan kampus rendah kualita.
- o. Manajemen dan perekaman data adiministrasi Tri Darma Perguruan Tinggi yang masih manual.
- p. Organisasi alumni yang tidak berjalan baik dalam membentuk jejaring kerjasama antara alumni.

3. Peluang (Opportunity)

- a. Keterbukaan kesempatan peningkatan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang dipayungi oleh regulasi atau perundang-undangan.
- b. Keterbukaan pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri.
- c. Demokratisasi sistem pendidikan tinggi yang berkembang pesat di Indonesia.
- d. Animo dan harapan masyarakat terhadap PTKIN yang mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas.
- e. Peningkatan indeks kesadaran beragama masyarakat yang semakin menguat.
- f. Kemudahan akses teknologi informasi dan komunikasi.
- g. Jumlah usia kuliah penduduk Jawa Barat yang tinggi.
- h. Ketersediaan jurnal-jurnal internasional bereputasi yang semakin banyak yang mudah diakses menggunakan teknologi informasi.

4. Ancaman (Threats)

- a. Semakin tingginya tingkat persaingan global pendidikan tinggi.
- b. Disrupsi digital yang memorakporandakan tatanan yang telah mapan.

- c. Liberalisasi berbagai sektor kehidupan, pendidikan, perdagangan, politik, dan lain-lain.
- d. Serangan lembaga pendidikan luar negeri yang beroperasi di Indonesia.
- e. Sistem pembiayaan pendidikan tinggi yang didorong lebih otonom.
- f. Standar kualitas akreditasi lembaga pendidikan tinggi yang semakin tinggi.
- g. Menurunnya minat calon mahasiswa terhadap prodi keagamaan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi dan Misi

Visi dan Misi Kementerian Agama:

Visi:

“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”

Misi:

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik

Visi UIN Sunan Gunung Djati

Menjadi universitas Islam negeri yang unggul dan kompetitif berbasis wahyu memandu ilmu dalam bingkai akhlak karimah di Asia Tenggara tahun 2025

Misi

Misi UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pengajaran, penelitian, dan pengabdian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan nasional yang berdaya saing global.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang cakap mental, spiritual, dan intelektual;
- c. Mengembangkan inovasi-inovasi dalam bidang pendidikan tinggi dan mengembangkan kemandirian lulusan.

2.2 Tujuan

Tujuan UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut.

- a. Mewujudkan pendidikan tinggi yang profesional, akuntabel, dan berdaya saing di tingkat regional Asia Tenggara dalam rangka memperkuat pembangunan nasional;
- b. Mewujudkan hasil proses perkuliahan, penelitian, dan kajian ilmiah berbasis wahyu memandu ilmu untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi
- c. Mewujudkan sistem pendidikan untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat menuju tatanan masyarakat yang maju, demokratis. dan berkeadilan.
- d. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat.

2.3 Sasaran Program

Sasaran program adalah sejumlah program yang menjadi garapan kerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang diturunkan menjadi sasaran kegiatan yang harus diimplementasikan oleh setiap unit pelaksana di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. UIN Sunan Gunung Djati memiliki 3 (tiga) sasaran program yang diturunkan dari Sasaran Strategis Pendidikan Islam Republik Indonesia di atas, meliputi:

1. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat.
2. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif.
3. Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel.

2.4 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan merupakan bagian dari program yang dilaksanakan oleh setiap unit kerja di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati, yang terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumberdaya, baik yang berupa personil, barang modal, dana dan/atau kombinasi dari beberapa atau semua jenis sumberdaya tersebut. Sasaran kegiatan UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama
2. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif
3. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
4. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan

5. Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat
6. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi
7. Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan
8. Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional
9. Meningkatnya kualitas hasil penelitian PTK
10. Meningkatnya kualitas lulusan PTK
11. Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja
12. Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal
13. Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi
14. Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja
15. Meningkatnya kematangan pengendalian intern
16. Meningkatnya ASN yang profesional

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Arah kebijakan dan strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia didasarkan pada capaian program Renstra 2015-2019, hasil analisis kondisi saat ini, arah pembangunan nasional, arah kebijakan nasional di bidang pendidikan, dan arah kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia. Berdasarkan hal demikian, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menetapkan arah kebijakan sebagaimana berikut:



Gambar 1: Arah Kebijakan Pendis Kemenag 2020-2024

Berdasarkan arah kebijakan tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menjabarkan strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas moderasi beragama difokuskan pada penyusunan literasi keagamaan, penguatan muatan moderasi beragama, kualitas kegiatan ekstrakurikuler, perilaku toleransi, perilaku uswah pendidik dan tenaga kependidikan.

2. Peningkatan kualitas kemampuan literasi dan berfikir siswa difokuskan pada terbentuknya budaya literasi dan numerasi pada semua mata pelajaran melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta berlandaskan analisis kritis, kreatif, dan kolaboratif.
3. Peningkatan Akses Pendidikan yang Berkualitas difokuskan pada meningkatkan kualitas kapasitas kelas (siting capacity) yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai (khususnya di daerah 3T), menarik kembali ATS dalam sistem pendidikan, memberikan bantuan pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan tahun terakhir pada pra-sekolah, dengan memperhatikan pengarusutamaan gender.
4. Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan professional difokuskan pada pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kompetensi, peningkatan kemampuan profesional berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan berbasis penilaian kinerja, pemerataan distribusi dan revitalisasi LPTK dalam peningkatan kualitas lulusannya yang sesuai dengan kebutuhan.
5. Peningkatan peringkat akreditasi madrasah, pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan diarahkan untuk meningkatkan peringkat akreditasi madrasah, pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan.
6. Peningkatan karakter peserta didik dan penciptaan kondisi budaya belajar di lingkungan satuan Pendidikan difokuskan pada 18 jenis karakter nasional dan kepeloporan, serta penciptaan kondisi budaya belajar di lingkungan satuan pendidikan yang mendukungnya.
7. Peningkatan produktivitas lulusan PTKI yang unggul dan bereputasi internasional dititik beratkan pada meningkatkan produktivitas lulusan dan kelembagaan PTKI yang mempunyai keunggulan komparatif dan reputasi internasional.
8. Peningkatan kualitas reformasi birokrasi yang efektif, transparan dan akuntabel difokuskan pada kualitas layanan tatakelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dalam

rangka mempertahankan predikat WTP dalam opini laporan keuangan dan meningkatkan nilai kinerja reformasi birokrasi.

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Berdasarkan arah kebijakan dan strategi Ditjen Pendis Kementerian Agama Republik Indonesia, penyusunan rencana strategi UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2020-2024 diarahkan pada beberapa isu strategis yang berhubungan dengan pengembangan kualitas pendidikan tinggi dan peran serta bagi masyarakat. Terdapat lima isu strategis yang diangkat dalam rentang lima tahun ke depan, yaitu:

1. Internasionalisasi Perguruan Tinggi

Perkembangan globalisasi lingkungan yang ditandai dengan meningkatnya mobilitas sumber daya dan semakin cepatnya perubahan sosio-budaya menjadikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan tinggi. Bagi lembaga pendidikan tinggi, hal ini merupakan tantangan tersendiri untuk merumuskan langkah strategis untuk tetap berada di garis depan dalam pengajaran, penelitian, dan kepada pengabdian masyarakat untuk menghasilkan produk dan proses pendidikan berkualitas dengan wawasan global sekaligus memberikan kontribusi bagi peningkatan daya saing bangsa.

Terdapat empat pilar kunci internasionalisasi perguruan tinggi, yaitu (1) kualitas pembelajaran (*teaching quality*), (2) kualitas penelitian (*research quality*), (3) serapan lulusan (*graduate employability*), dan (4) daya saing internasional (*international outlook*). Perguruan tinggi dituntut memainkan peran kunci untuk merespon perubahan dengan cepat dan dapat menggunakan sumberdaya secara efisien dan efektif dalam rangka menjalankan proses pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, cerdas, dan terampil memajukan ilmu dan teknologi.

Kualitas internasionalisasi lembaga pendidikan tinggi, paling tidak, dapat merujuk pada pemeringkatan universitas dunia yang dilakukan oleh beberapa lembaga internasional, seperti Scimago Institutions Ranking (SIR), Academic Ranking of World Universities (ARWU), *Webometric*, QS World University Rankings, dan lembaga bereputasi lainnya yang

independen. Isu internasionalisasi perguruan tinggi merupakan tantangan bagi Universitas untuk berdaya saing di tingkat global dan berkontribusi untuk pengembangan pengetahuan di dunia internasional.

2. Kampus Merdeka

Kampus merdeka merupakan kebijakan revolusioner sistem pendidikan tinggi, yang mengubah banyak hal yang telah dianggap mapan dan sudah menjadi tradisi dalam sistem pendidikan sebelumnya. Kampus Merdeka adalah pola baru dalam sistem pembelajaran pendidikan tinggi di Indonesia, yang mengakibatkan ada banyak hal mengalami penyesuaian mulai dari kurikulum, dosen, sistem informasi, maupun hal lainnya. Beberapa isu Kampus Merdeka berkisar pada beberapa hal sebagai berikut:

- a) Otonomi pembukaan program studi baru bagi kampus yang terakreditasi unggul dan memiliki jalinan kerja sama dengan perusahaan, organisasi nirlaba, institusi multilateral, atau universitas peringkat top 100 versi QS Ranking.
- b) Proses akreditasi yang bersifat sukarela atau bersifat otomatis, yang asalnya wajib dilakukan setiap lima tahun sekali.
- c) Kemudahan perubahan dari PTN Badan Layanan Umum (BLU) menjadi PTN Berbadan Hukum (BH). Sebelumnya, yang dapat menjadi PTN BH hanya perguruan tinggi berakreditasi unggul.
- d) Perubahan Sistem Kredit Semester (SKS) dari jam belajar menjadi jam kegiatan.

3. Moderasi Beragama

Moderasi beragama menjadi isu dalam penyusunan rencana strategis ini sebagai respon terhadap keragaman keyakinan bangsa Indonesia dan perilaku sosial keagamaan beberapa elemen bangsa. Di satu sisi terdapat sekelompok masyarakat yang menjauhi agama sehingga cenderung berpemahaman serta berperilaku liberal, sedangkan di sisi lain terdapat sekelompok orang yang berpemahaman dan berperilaku radikal dalam beragama. Perguruan Tinggi Keagamaan Islam harus berada di tengah-tengah antara liberal dan radikal, untuk menarik keduanya ke tengah-tengah melalui konsep moderasi beragama dalam pemahaman dan tindakan.

Lembaga pendidikan tinggi harus masuk ke dalam isu moderasi beragama, agar lahir konsep-konsep akademik praktis dalam mencari solusi kekerasan ideologis. Ketidakaktifan lembaga pendidikan tinggi Islam untuk menyuarakan moderasi beragama mengakibatkan ketersumbatan keramahan dan keseimbangan beragama di masyarakat. Selain itu, akibat yang timbul adalah pencarian teori-teori moderasi tidak menjadi perbincangan yang intensif dan masip di banyak kalangan, sehingga tidak banyak bahan untuk membangun moderasi yang aplikatif dan berakar pada teori yang mapan.

4. Manajemen Berbasis Mutu

Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kewajiban institusional seluruh lembaga pendidikan, sebagai amanah Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam paradigma baru pendidikan tinggi, yang dikenal dengan *tetrahedron* pendidikan tinggi, mesti menempatkan mutu sebagai inti dari prinsip dasar penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Globalisasi dunia meningkatkan intensitas persaingan layanan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, yang mana aspek mutu menjadi isu utama dalam rangka membangun dan mengukur daya saing. Terdapat sejumlah lembaga internasional yang menyelenggarakan pengukuran mutu lembaga pendidikan tinggi dengan menyajikan kriteria mutu yang dapat diuji dan terapkan. Isu mutu internasional semakin kuat mengemuka di kalangan pemangku kepentingan, seiring dengan pengetatan mutu nasional yang semakin diperkuat.

Lembaga pendidikan tinggi semakin dituntut untuk mampu mengelola pendidikan yang bermutu dalam rangka menghasilkan hasil sesuai dengan yang dijanjikan, yaitu lulusan yang menjadi solusi atas permasalahan bangsa, baik permasalahan domestik maupun permasalahan global.

Perbincangan mutu tata kelola lembaga pendidikan tinggi berfokus pada dua sistem penjaminan mutu (*quality assurance*). *Pertama*, sistem penjaminan mutu internal (SPMI), yaitu sistem penjaminan mutu terjadwal yang dilakukan oleh lembaga internal yang membidangi mutu proses dan

hasil tridarma perguruan tinggi. *Kedua*, Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), yaitu sistem penjaminan mutu berbasis kebutuhan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga independen yang *concern* di bidang mutu pendidikan tinggi, baik lembaga nasional maupun lembaga internasional.

5. Good University Governance

Perguruan tinggi mendorong perubahan peran dan proses penyelenggaraan lembaga pendidikan menuju pengelola pengetahuan (*knowledge creator*) melalui perencanaan strategis dengan pendekatan daya saing. Agar dapat melaksanakan peran dan proses tersebut dengan baik, maka aspek kesehatan lembaga, yang dikenal dengan *good university governance*, harus mampu berfungsi secara optimal dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang ditetapkannya.

Kesehatan lembaga perguruan tinggi ditandai adanya visi dan misi yang kuat serta mampu mendorong motivasi dan komitmen seluruh anggota organisasi, sehingga memiliki struktur dan manajemen yang efektif dan efisien, serta memberikan wahana kerja yang kondusif bagi semua elemen dalam organisasi tersebut. Kapasitas lembaga, secara terprogram dan sistematis harus dibina dan dikembangkan, sehingga mampu mencapai yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan otonomi dan akuntabilitas.

Tata kelola perguruan tinggi yang otonom, transparan, dan akuntabel dengan mengedepankan prinsip-prinsip *good university governance* merupakan amanat Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas Tahun 2003), sebagaimana yang ditetapkan dalam Pasal 48 ayat (1) yang menyatakan bahwa “pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik”. Prinsip transparansi berarti perguruan tinggi memiliki keterbukaan dan kemampuan untuk menyajikan informasi yang relevan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar pelaporan yang berlaku kepada pemangku kepentingan. Sedangkan prinsip akuntabilitas mengandung makna bahwa perguruan tinggi memiliki kemampuan dan komitmen untuk mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang dijalankan oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam hal ini, UIN Sunan Gunung Djati Bandung terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan kelembagaan pendidikan serta membangun sistem pengelolaan kelembagaan yang sehat, sehingga diharapkan adanya kemandirian yang dibarengi dengan transparansi dan akuntabilitas sistem, proses, dan prosedur pada semua unit kerja dalam rangka peningkatan kualitas dan relevansi secara berkelanjutan sekaligus memberikan citra positif universitas kepada pemangku kepentingan.

3.3 Kerangka Regulasi

Penyusunan rencana strategis ini didasarkan pada peraturan-peraturan terkait yang masih berlaku, agar memiliki kekuatan hukum yang mengikat bagi setiap pihak yang terkait. Beberapa aturan yang dijadikan rujukan dalam penyusunan Rencana Strategis ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN menjadi UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 7 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2013 sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Menteri Agama RI Nomor 14 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung;

10. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 14 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
12. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 57 Tahun 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi/Kerja di Lingkungan Departemen Agama;
13. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 57 Tahun 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi/Kerja di Lingkungan Departemen Agama;
14. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
15. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 251/KMK.05/2008 tentang Penetapan UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai Instansi Pemerintah yang Menetapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
16. Grand Desain Transformasi Kelembagaan Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI 2015-2034;
17. Rencana Induk Pengembangan UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2019-2045

3.4 Kerangka Kelembagaan

Kelembagaan UIN SGD sampai dengan tahun 2020 berdasar pada PMA Nomor 14 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati dan PMA Nomor 44 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua PMA No.77 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Selain itu, terdapat kelembagaan yang ditetapkan berdasarkan putusan rektor. Sampai tahun 2019 lembaga-lembaga yang berada di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati terdiri dari:

- a. Organ Pertimbangan
Organ pertimbangan terdiri atas:

1. Dewan Penyantun;
 2. Senat Universitas.
- b. Rektor Dibantu oleh 4 Wakil Rektor:
1. Wakil Rektor Bidang Akademik
 2. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan;
 3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni;
 4. Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Pengembangan Lembaga
- c. Dua (2) Biro yaitu :
1. Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan (AUPK);
 2. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama (AAKK).
- d. Dua (2) Lembaga yaitu:
1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM);
 2. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).
- e. Sembilan (9) Pusat yaitu:
1. Pusat Penelitian dan Penerbitan;
 2. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat;
 3. Pusat Studi Gender dan Anak;
 4. Pusat Pengembangan Standar Mutu;
 5. Pusat Audit dan Pengendalian Mutu;
 6. Pusat Perpustakaan;
 7. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;
 8. Pusat Pengembangan Bahasa;
 9. Pusat Pengembangan Bisnis;
- f. Fakultas dan Pascasarjana
1. Fakultas Ushuluddin dengan lima (5) prodi;
 2. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan sepuluh (10) prodi;
 3. Fakultas Syari'ah dan Hukum dengan enam (6) prodi;
 4. Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan lima (5) prodi;
 5. Fakultas Adab dan Humaniora dengan tiga (3) prodi;

6. Fakultas Psikologi dengan satu (1) prodi;
 7. Fakultas Sains dan Teknologi dengan tujuh (7) prodi;
 8. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan tiga (3) prodi;
 9. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan empat (4) prodi
 10. Program Pascasarjana untuk Strata Dua (S2) dengan dua belas (12) prodi dan Strata Tiga (S3) dengan tiga (3) prodi.
- g. Organ Pengawasan
- Organ pengawasan di UIN Sunan Gunung Djati dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI), yang berfungsi melakukan pengawasan non akademik.
- h. Lembaga berdasarkan putusan Rektor
- Adapun lembaga yang ditetapkan berdasarkan putusan rektor terdiri dari sebelas (11) lembaga:
1. Pusat Karir;
 2. Ma'had Al-Jamiah;
 3. Laboratorium Terpadu;
 4. Pusat Kerjasama (*International Office*);
 5. Lembaga Tahfizh;
 6. Poliklinik;
 7. Konsorsium;
 8. Pusat Kajian Produk Halal;
 9. Bapor;
 10. DKM;
 11. International Office

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Target kinerja yang direncanakan dapat dilihat melalui indikator kinerja, yaitu ukuran kuantitatif maupun kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan UIN Sunan Gunung Djati, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun pasca kegiatan selesai. Indikator kinerja dalam rencana strategis diarahkan sebagai alat ukur untuk *input*, *process*, *output*, dan *outcome*. [

Indikator kinerja dibagi ke dalam dua jenis, yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator Kinerja Utama adalah serangkaian indikator kinerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang terukur dan memberikan informasi pencapaian target prioritas. Sedangkan, Indikator Kinerja Tambahan (IKT) adalah indikator lain terkait pencapaian target yang secara spesifik ditetapkan sebagai indikator kinerja turunan dari butir-butir Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan. Meskipun demikian, semua indikator kinerja yang direncanakan adalah dijadikan indikator kinerja utama. Oleh sebab itu, antara indikator kinerja utama dan tambahan merupakan target yang harus dicapai sekalipun memiliki tingkatan prioritas yang berbeda dalam pengerjaannya.

TABEL 1
SASARAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA
RENCANA STRATEGIS 2020-2024

NO	Sasaran Strategis (SS), Sasaran Program (SP) dan Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja		Base Line	Target				
				2019	2020	2021	2022	2023	2024
Tujuan 1: Penguatan Moderasi Beragama di Semua Jenjang dan Jenis Pendidikan									
SS2	Meningkatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama								
SP 5.1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat								
SK.5.2132.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	SK.5.2132.1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	-	20%	40%	42%	44%	46%
		SK.5.2132.2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	-	22%	49%	55%	60%	65%
Tujuan 2 : Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas									
SS10	Meningkatnya kualitas mental/karakter mahasiswa								
SP 5.2	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik								

SK.5.2132.2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	IKSK.5.2132.2.1	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	-	100%	100%	100%	100%	100%
SK.5.2132.3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	IKSK.5.2132.3.1	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi.	-	35%	52%	53%	54%	55%
		IKSK.5.2132.3.2	Persentase Tenaga Kependidikan PTKI yang memperoleh peningkatan Kompetensi	-	5%	7%	9%	12%	15%
SK.5.2132.4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	IKSK.5.2132.4.1	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	35%	35%	43%	44%	45%	46%
SK.5.2132.5	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	IKSK.5.2132.5.1	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	14%	5%	6%	6%	6%	6%
		IKSK.5.2132.5.5	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa		5	15	23	25	26
		IKSK.5.2132.5.6	Persentase mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3	-	0,6%	0,5%	0,6%	0,7%	0,8%
SK.5.2132.7	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	IKSK.5.2132.7.2	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	-	50%	72%	85%	90%	95%

SK.5.2132.8	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	IKSK.5.2132.8.2	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	-	1%	1%	1,2%	1,3%	1,4%
		IKSK.5.2132.8.3	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional		20%	31%	32%	33%	34%
SK.5.2132.10	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	IKSK.5.2132.10.2	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU pada PTKIN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	43,%	45,3%	42%	42%	42%	42%
		IKSK.5.2132.10.3	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	-	8,47%	8,50%	8,50%	8,50%	8,50%
SK.5.2132.11	Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional	IKSK.5.2132.11.1	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi/sertifikasi Internasional	-	-	-	6%	9%	13 %
		IKSK.5.2132.11.2	Persentase Prodi yang melakukan kolaborasi Internasional	-	5%	7%	7%	8%	9%
		IKSK.5.2132.11.3	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	-	3%	9,5%	10%	12%	15%
		IKSK.5.2132.11.4	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	-	3%	4,8%	7%	9%	11%

		IKSK.5.2132.11.5	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	-	2%	4,8%	5%	7%	8%
SK.5.2132.12	Meningkatnya kualitas hasil penelitian	IKSK.5.2132.12.1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	66%	50%	100%	100%	100%	100%
		IKSK.5.2132.12.2	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	-	-	-	0,4%	0,5%	0,6%
SK.5.2132.13	Meningkatnya kualitas lulusan	IKSK.5.2132.13.1	Persentase lulusan yang tepat waktu	72%	72%	73%	74%	74%	74%
		IKSK.5.2132.13.2	Rerata masa studi mahasiswa	3,7	3,7	3,7	3,7	3,7	3,7
Tujuan 4 : Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan di lingkungan Direktorat Jenderal Pendi bersih, melayani dan responsif.									
SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel								
SP 1.6	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel								
SK.1.2135.1	Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pengawasan internal dan eksternal	IKSK.1.2135.1.1	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	-	100%	82%	83%	84%	85%
SK.1.2135.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi.	IKSK.1.2135.2.1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis		90%	97%	98%	98%	98%

		IKSK.1.2135.2.2	Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasi/diterbitkan		-	52%	52%	53%	54%
SK.1.2135.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja	IKSK.1.2135.3.1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	-	100%	100%	100%	100%	100%
		IKSK.1.2135.3.2	Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	-	90	82	84	85	86
		IKSK.1.2135.3.3	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya		80%	95,5%	96%	96,5%	97%
SK.1.2135.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern	IKSK.1.2135.4.1	Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel.			18%	20%	25%	30%
		IKSK.1.2135.4.2	Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid, dan reliabel.	99%	99,7%	99,7%	99,8%	99,8%	99%
SK.1.2135.5	Meningkatnya ASN yang profesional	IKSK.1.2135.5.1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)			67%	68%	68,5%	67%
		IKSK.1.2135.5.2	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya.			70%	71%	72%	73%

TABEL 2
FORMULIR PENGUKURAN
INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)

NO	Sasaran Strategis (SS), Sasaran Program (SP) dan Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab	Sumber Data	Periode capaian
Tujuan 1: Penguatan Moderasi Beragama di Semua Jenjang dan Jenis Pendidikan					
SS2	Meningkatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama				
SP 5.1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat				
SK.5.2132.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama				
SK.5.2132.1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	Jumlah mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama dibandingkan dengan jumlah mahasiswa	Biro AAKK/Fakultas/Pascasarjana	Fakultas dan Rumah Moderasi	1 tahun
SK.5.2132.2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	Jumlah dosen yang dibina dalam moderasi beragama dibandingkan dengan jumlah dosen	Biro AUPK/RMB/Fakultas/Pascasarjana	Fakultas dan Rumah Moderasi	1 tahun
Tujuan 2 : Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas					
SS10	Meningkatnya kualitas mental/karakter mahasiswa				
SP 5.2	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik				
SK.5.2132.2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif				

IKSK.5.2132.2.1	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	Jumlah Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring dibandingkan dengan jumlah Prodi	Biro AAKK/Fakultas/Pascasarjana	Fakultas & LPM	Satu semester
SK.5.2132.3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan				
IKSK.5.2132.3.1	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi.	Jumlah Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi dibandingkan dengan jumlah dosen	Biro AUPK/Fakultas/Pascasarjana	Fakultas, LPM dan LP2M	Satu tahun
IKSK.5.2132.3.2	Persentase Tenaga Kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi dibandingkan dengan jumlah dosen	Biro AUPK/Fakultas/Pascasarjana	Fakultas, LPM dan LP2M	Satu tahun
SK.5.2132.4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan				
IKSK.5.2132.4.1	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	Jumlah Prodi yang Unggu/akreditasi A dibandingkan jumlah Prodi	Biro AUPK/Fakultas/Pascasarjana	Bagian Umum dan Fakultas	Satu tahun
SK.5.2132.5	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat.				
IKSK.5.2132.5.1	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	Jumlah mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi dibandingkan dengan jumlah mahasiswa	Biro AAKK/Fakultas	Fakultas dan Bag. Kemahasiswaan	Satu tahun
IKSK.5.2132.5.5	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	Biro AAKK	Bagian Kemahasiswaan dan Fakultas	Satu tahun
IKSK.5.2132.5.6.	Persentase mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3	Jumlah mahasiswa lulusan S2 langsung melanjutkan Program Doktor dibanding	Biro AAKK/Pascasarjana	Program Pasacasarjana	Satu tahun

		Jumlah lulusan S2 Tahun berjalan.			
SK.5.2132.7	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	-			
IKSK.5.2132.7.2	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan kampus merdeka dibanding jumlah prodi	LPM/Biro AAKK/Fakultas/Pascasarjana	LPM dan Fakultas	Satu tahun
SK.5.2132.8	Meningkatnya budaya mutu Pendidikan				
IKSK.5.2132.8.2	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional/ internasional dibanding jumlah mahasiswa	Biro AAKK/Fakultas/Pascasarjana	Bag. Kemahasiswaan dan Fakultas	Satu tahun
IKSK.5.2132.8.3	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	Jumlah Dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional dibandingkan dengan jumlah dosen PNS dan Non PNS	Biro AAKK/Fakultas/Pascasarjana	LP2M dan Fakultas	Satu Tahun
SK.5.2132.10	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan				
IKSK.5.2132.10.2	Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU pada PTKIN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	Jumlah anggaran PNBP dan PNBP-BLU dibandingkan dengan jumlah alokasi anggaran tahun berjalan	Biro AUPK	Bag. Perencanaan, SPI dan Keuangan	Satu tahun anggaran
IKSK.5.2132.10.3	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	Jumlah Anggaran BOPTN dibandingkan dengan total anggaran	Biro AUPK	Bag. Perencanaan, SPI dan Keuangan	Satu Tahun Anggaran
SK.5.2132.11	Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional				

IKSK.5.2132.11.1	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi/sertifikasi Internasional	Jumlah prodi terakreditasi/tersertifikasi internasional dibanding jumlah Prodi	Biro AAKK/Fakultas/Pascasarjana	Fakultas dan LPM	Satu tahun
IKSK.5.2132.11.2	Persentase Prodi yang melakukan kolaborasi internasional	Jumlah Prodi yang melakukan kegiatan kolaborasi internasional dibandingkan jumlah Prodi	Biro AAKK/Fakultas/Pascasarjana	Fakultas dan Akademik	Satu tahun
IKSK.5.2132.11.3	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Jumlah Kerjasama internasional ditindaklanjuti pendidikan dibandingkan jumlah kerjasama internasional	Biro AAKK/ Fakultas/ PPascasarjana	Kerjasama dan Fakultas	Satu tahun
IKSK.5.2132.11.4	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	Jumlah Kerjasama internasional ditindaklanjuti penelitian dibanding jumlah kerjasama internasional	Biro AAKK/ Fakultas/ Pascasarjana	Kerjasama dan Fakultas	Satu tahun
IKSK.5.2132.11.5	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Jumlah Kerjasama internasional ditindaklanjuti pengabdian dibanding jumlah kerjasama internasional	Biro AAKK/ Fakultas/ Pascasarjana	Kerjasama dan Fakultas	Satu tahun
SK.5.2132.12	Meningkatnya kualitas hasil penelitian				
IKSK.5.2132.12.1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	Jumlah hasil penelitian yang memperoleh HAKI dibandingkan jumlah hasil penelitian	LP2M/ Biro AAKK/ Fakultas/ Pascasarjana	Fakultas dan LP2M	Satu tahun
IKSK.5.2132.12.2	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	Jumlah Paten dibanding jumlah penelitian	LP2M/ Biro AAKK/ Fakultas/ Pascasarjana	Fakultas dan LP2M	Satu tahun
SK.5.2132.13	Meningkatnya kualitas lulusan				
IKSK.5.2132.13.1	Persentase lulusan yang tepat waktu	Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu dibanding jumlah mahasiswa yang lulus tahun berjalan.	Biro AAKK/ Fakultas/ Pascasarjana	Akademik dan Fakultas PD Dikti	Satu tahun
IKSK.5.2132.13.2	Rerata masa studi mahasiswa	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	Biro AAKK/ Fakultas/	Akademik dan Fakultas PD Dikti	Satu tahun

			Pascasarjana		
Tujuan 4 : Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan di lingkungan Jenderal Pendidikan Islam yang bersih, melayani dan resp					
SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel				
SP 1.6	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel				
SK.1.2135.1	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal				
IKSK.1.2135.1.1	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	Jumlah temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan dibandingkan jumlah temuan administrasi keuangan hasil pengawas internal dan eksternal.	SPI/Biro AUPK	SPI dan Keuangan	Satu tahun
IKSK.1.2135.2.1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis	Jumlah SOP layanan yang sesuai dengan peta proses bisnis dibandingkan dengan jumlah layanan pada peta proses bisnis.	LPM	LPM Unit dan Fakultas	Satu tahun
SK.1.2135.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi.				
IKSK.1.2135.2.2	Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasi/diterbitkan	Jumlah produk hukum pengawasan yang diterbitkan dibandingkan jumlah produk hukum	Biro AUPK	OKH	Satu tahun
SK.1.2135.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja				
IKSK.1.2135.3.1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	Jumlah indikator kinerja pada Renstra dibandingkan dengan indikator kinerja pada Renstra.	Biro AUPK/LPM	Perencanaan, unit dan Fakultas	Satu tahun
IKSK.1.2135.3.2	Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian	Nilai penyerapan anggaran dan			

	output belanja	pencapaian output belanja			
IKSK.1.2135.3.3	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	Jumlah nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya dibandingkan Jumlah nilai Barang Milik Negara	Biro AUPK	Bagian Keuangan	Satu tahun
SK.1.2135.4	Meningkatnya kematangan pengendalian internal				
IKSK.1.2135.4.1	Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel.	Jumlah dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel dibanding Jumlah dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel	Biro AUPK	SPI, Unit dan Fakultas	Satu tahun
IKSK.1.2135.4.2	Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid, dan reliabel.	Data data Pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel dibandingkan dengan jumlah data Pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel yang tersedia PD Dikti	Biro AAKK/AUPK/PTIPD	PD Dikti dan Fakultas	Satu tahun
SK.1.2135.5	Meningkatnya ASN yang profesional				
IKSK.1.2135.5.1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	Jumlah ASN yang memiliki indeks profesional berkategori sedang minimum 71 dibanding jumlah ASN	Biro AUPK	OKH	Satu tahun
IKSK.1.2135.5.2	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya.	Jumlah ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya dibanding jumlah ASN	Biro AUPK		Satu tahun

SP 5.2	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik				
SK.5.2132.2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif				
IKSK.5.2132.2.1	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	Jumlah Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring dibandingkan dengan jumlah Prodi	LPM/ Biro AAKK/ Fakultas/ Pascasarjana	Fakultas & LPM	Satu semester
SK.5.2132.3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan				
IKSK.5.2132.3.1	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi.	Jumlah Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi dibandingkan dengan jumlah dosen	Biro AAKK/ Fakultas/ Pascasarjana	Fakultas, LPM dan LP2M	Satu tahun
IKSK.5.2132.3.2	Persentase Tenaga Kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi dibandingkan dengan jumlah dosen	Biro AAKK/ Fakultas/ Pascasarjana LPM	Fakultas, LPM dan LP2M	Satu tahun
SK.5.2132.4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan				
IKSK.5.2132.4.1	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	Jumlah Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi berdasar ketentuan SN Dikti No. 3 Tahun 2020 pasal 33-35 dibandingkan dengan jumlah prodi	Biro AUPK/ Bagian Umum	Bagian Umum dan Fakultas	Satu tahun

SK.5.2132.5	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat.				
IKSK.5.2132.5.1	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	Jumlah mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi dibandingkan dengan jumlah mahasiswa	Biro AAKK/ Fakultas/ Pascasarjana	Fakultas dan Bag. Kemahasiswaan	Satu tahun
IKSK.5.2132.5.5	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	Bagian Kemahasiswaan	Bagian Kemahasiswaan dan Fakultas	Satu tahun
IKSK.5.2132.5.6.	Persentase mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3	Jumlah mahasiswa lulusan S2 langsung melanjutkan Program Doktor dibanding Jumlah lulusan S2 Tahun berjalan.	Program Pasacasarjana	Program Pasacasarjana	Satu tahun
SK.5.2132.7	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	-			
IKSK.5.2132.7.2	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	Jumlah Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi A/Unggul dibandingkan dengan jumlah prodi	LPM	LPM dan Fakultas	Satu tahun
SK.5.2132.8	Meningkatnya budaya mutu Pendidikan				
IKSK.5.2132.8.2	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional/ internasional dibanding jumlah mahasiswa	Bagian Kemahasiswaan	Bag. Kemahasiswaan dan Fakultas	Satu tahun
IKSK.5.2132.8.3	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	Jumlah Dosen yang menjadi narasumber konferensi	LP2M	LP2M dan Fakultas	Satu Tahun

		nasional maupun internasional dibandingkan dengan jumlah dosen PNS dan Non PNS			
SK.5.2132.10	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan				
IKSK.5.2132.10.2	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU pada PTKIN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	Jumlah anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU dibandingkan dengan jumlah alokasi anggaran tahun berjalan	Biro AUPK	Bag. Perencanaan, SPI dan Keuangan	Satu tahun anggaran
IKSK.5.2132.10.3	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	Jumlah Anggaran BOPTN dibandingkan dengan total anggaran	Biro AUPK	Bag. Perencanaan, SPI dan Keuangan	Satu Tahun Anggaran
SK.5.2132.11	Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional				
IKSK.5.2132.11.1	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi/sertifikasi Internasional	Jumlah prodi terakreditasi/tersertifikasi internasional dibanding jumlah Prodi	Biro AAKK/ Fakultas/ Pascasarjana LPM	Fakultas dan LPM	Satu tahun
IKSK.5.2132.11.2	Persentase Prodi yang melakukan kolaborasi internasional	Jumlah Prodi yang melakukan kegiatan kolaborasi internasional dibandingkan jumlah Prodi	Biuro AAKK/ Fakultas/ Pascasarjana Akademik	Fakultas dan Akademik	Satu tahun
IKSK.5.2132.11.3	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Jumlah Kerjasama internasional ditindaklanjuti pendidikan dibandingkan jumlah kerjasama internasional	Kerjasama	Kerjasama dan Fakultas	Satu tahun

IKSK.5.2132.11.4	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	Jumlah Kerjasama internasional ditindaklanjuti penelitian dibanding jumlah kerjasama internasional	Kerjasama	Kerjasama dan Fakultas	Satu tahun
IKSK.5.2132.11.5	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Jumlah Kerjasama internasional ditindaklanjuti pengabdian dibanding jumlah kerjasama internasional	Kerjasama	Kerjasama dan Fakultas	Satu tahun
SK.5.2132.12	Meningkatnya kualitas hasil penelitian				
IKSK.5.2132.12.1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	Jumlah hasil penelitian yang memperoleh HAKI dibandingkan jumlah hasil penelitian	LP2M	Fakultas dan LP2M	Satu tahun
IKSK.5.2132.12.2	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	Jumlah Paten dibanding jumlah penelitian	LP2M	Fakultas dan LP2M	Satu tahun
SK.5.2132.13	Meningkatnya kualitas lulusan				
IKSK.5.2132.13.1	Persentase lulusan yang tepat waktu	Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu dibanding jumlah mahasiswa yang lulus tahun berjalan.	Akademik	Akademik dan Fakultas PD Dikti	Satu tahun
IKSK.5.2132.13.2	Rerata masa studi mahasiswa	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	Biro AAKK Fakultas/ Pascasarjana	Akademik dan Fakultas PD Dikti	Satu tahun
Tujuan 4 : Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan di lingkungan Direktorat Pendidikan Islam yang bersih, melayani dan resp					
SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel				
SP 1.6	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel				

SK.1.2135.1	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal				
IKSK.1.2135.1.1	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	Jumlah temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan dibandingkan jumlah temuan administrasi keuangan hasil pengawas internal dan eksternal.	Biro AUPK /SPI	SPI dan Keuangan	Satu tahun
IKSK.1.2135.2.1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis	Jumlah SOP layanan yang sesuai dengan peta proses bisnis dibandingkan dengan jumlah layanan pada peta proses bisnis.	LPM	LPM Unit dan Fakultas	Satu tahun
SK.1.2135.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi.				
IKSK.1.2135.2.2	Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasi/diterbitkan	Jumlah produk hukum pengawasan yang diharmonisasi/diterbitkan dibandingkan jumlah produk hukum	Biro AUPK/OKH	OKH	Satu tahun
SK.1.2135.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja				
IKSK.1.2135.3.1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	Jumlah indikator kinerja pada Renstra dibandingkan dengan indikator kinerja pada Renstra.	Biro AUPK	Perencanaan, unit dan Fakultas	Satu tahun

IKSK.1.2135.3.2	Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja			
IKSK.1.2135.3.3	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	Jumlah nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya dibandingkan dengan jumlah nilai Barang Milik Negara	Biro AUPK	Bagian Keuangan	Satu tahun
SK.1.2135.4	Meningkatnya kematangan pengendalian internal				
IKSK.1.2135.4.1	Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel.	Jumlah dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel dibanding dengan jumlah dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel	Biro AUPK /SPI	SPI, Unit dan Fakultas	Satu tahun
IKSK.1.2135.4.2	Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid, dan reliabel.	Data data Pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel dibanding dengan jumlah data Pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel yang tersedia di PD Dikti	PD Dikti	PD Dikti dan Fakultas	Satu tahun
SK.1.2135.5	Meningkatnya ASN yang profesional				
IKSK.1.2135.5.1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	Jumlah ASN yang memiliki indeks profesional berkategori sedang minimum 71 dibanding jumlah ASN	Biro AUPK /OKH	OKH	Satu tahun
IKSK.1.2135.5.2	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya.	Jumlah ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya dibanding jumlah ASN			Satu tahun

4.2 Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan kegiatan pendidikan tinggi Islam diselenggarakan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung bersumber dari pemerintah dan masyarakat. Kerangka pendanaan dalam Renstra UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan rambu-rambu dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan pendanaan dalam menunjang implementasi program dan kegiatan berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan anggaran negara. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam mengelola investasi pemerintah, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membiayai Pendidikan Tinggi Islam. Hal tersebut dilakukan melalui peningkatan kapasitas pembiayaan oleh pemerintah, peningkatan sistem penyalurannya, menjamin keberlanjutannya, dan peningkatan partisipasi masyarakat.

Kaidah dalam sistem pengelolaan pendanaan Pendidikan Tinggi Islam yang diselenggarakan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung mencakup: (a) meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan pendidikan tinggi; (b) memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia; (c) ketepatan penempatan alokasi pendanaan di setiap unit kerja; (d) menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program atau kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaannya; (e) mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia; (f) mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (ownership), seperti sistem pendanaan bersama (join financing), pendanaan berbasis kinerja (outputbased financing), pendanaan berbasis kontrak prestasi (performance-based transfer), pendanaan dengan dana pendamping (matching-grand financing); dan (g) meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan.

Sumber pendanaan APBN UIN Sunan Gunung Djati Bandung bersumber dari rupiah murni (RM) dan Badan Layanan Umum (BLU). Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan

sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut: 1. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:

- a. Belanja operasional PNS, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan profesor dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.
- b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada unit kerja.
- c. Belanja nonoperasional yang berkarakteristik operasional, seperti insentif tenaga kependidikan, tunjangan sertifikasi dosen,
- d. Belanja Nonoperasional sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, dan kegiatan lain dalam rangka mewujudkan target rencana strategis.

Sumber pendanaan BLU diarahkan untuk mendanai UIN Sunan Gunung Djati dalam bentuk:

- a. Belanja pegawai seperti gaji dan tunjangan pokok pegawai BLU, uang makan, uang lembur, tunjangan tenaga kependidikan BLU, tunjangan dosen BLU, Remunerasi BLU dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.
- b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada unit kerja.
- c. Belanja nonoperasional berupa sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, pengembangan kelas internasional, serta peningkatan mutu program studi.
- d. Biaya investasi untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, seperti pendanaan gedung dan bangunan, jalan, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya, aset tidak terwujud, dan aset lainnya.

BAB V

PENUTUP

Rencana strategis 2020-2024 ini disusun dalam rangka meletakkan dasar kebijakan pengembangan UIN Sunan Gunung Djati Bandung jangka pendek selama lima tahun ke depan. Keberadaan Rencana Strategis menjadi penting untuk memberikan arah yang jelas agar selama lima tahun ke depan UIN Sunan Gunung Djati Bandung mempunyai daya saing yang kuat dengan perguruan tinggi yang lain, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Renstra merupakan sistem akuntabilitas kinerja lembaga untuk menjawab tuntutan lingkungan strategi lokal, nasional, dan internasional. Dengan perencanaan strategis yang jelas dan terukur, melalui renstra, UIN Sunan Gunung Djati Bandung diharapkan mampu menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, kendala dan tantangan yang dihadapi.

Bandung, 31 Agustus 2020



Rektor
Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si
NIP.196204101988031001

Lampiran 1

Pendanaan Sasaran Kinerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	TAHUN			
				2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	7
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	213.457.000	747.842.000	747.842.000	777.842.000
		2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	86.937.000	350.874.000	395.874.000	430.874.000
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	1	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	81.682.000	241.693.000	221.693.000	244.693.000
3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	5.554.506.000	4.664.548.000	4.894.548.000	4.992.548.000
		2	Persentase Tenaga Kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi	1.823.740.000	2.157.835.000	2.155.535.000	2.233.535.000
4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	47.722.586.000	64.578.556.000	159.423.274.000	30.260.418.000
5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	19.674.690.000	23.623.205.000	26.524.600.000	28.380.200.000
		2	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	35.900.000	69.040.000	169.040.000	205.040.000
		3	Persentase mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3	257.094.000	263.044.000	339.044.000	339.044.000

6	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	3.517.028.000	5.433.923.000	5.433.923.000	5.556.923.000
7	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	2.083.812.000	4.118.391.000	5.418.391.000	4.218.391.000
		2	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	145.435.000	211.060.000	286.060.000	306.060.000
8	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	1	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	34.060.000	183.000.000	217.000.000	271.000.000
		2	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	6.000.000	9.750.000	29.750.000	78.750.000
9	Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional	1	Persentase Prodi yang melakukan kolaborasi internasional	351.841.000	106.165.000	406.165.000	606.165.000
		2	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	20.700.000	377.650.000	401.650.000	631.650.000
		3	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	71.010.000	202.655.000	222.155.000	343.155.000
		4	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	1.225.000	30.000.000	62.000.000	85.000.000
10	Meningkatnya kualitas hasil penelitian PT	1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	15.328.832.000	15.869.262.000	16.699.262.000	17.355.262.000
11	Meningkatnya kualitas lulusan PTK	1	Persentase lulusan yang tepat waktu	2.788.371.000	2.613.530.000	2.491.530.000	2.725.530.000
		2	Rerata masa studi mahasiswa	26.711.763.000	38.532.087.000	38.755.087.000	39.955.087.000

12	Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pengawasan internal dan eksternal	1	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	198.000.000	198.000.000	221.500.000	226.060.000
13	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis	3.727.000	68.288.000	224.288.000	258.288.000
		2	Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasi/diterbitkan	62.685.000	99.806.000	96.356.000	148.356.000
14	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja	1	Persentase keselarasan muatan Renja/RKT dengan Renstra	3.936.868.000	2.273.541.000	2.308.061.000	2.405.061.000
		2	Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	263.959.049.000	280.804.441.000	296.069.613.000	311.069.613.000
		3	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	864.300.000	870.380.000	904.380.000	960.380.000
15	Meningkatnya kematangan pengendalian intern	1	Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel	179.114.000	68.624.000	92.624.000	139.624.000
		2	Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid, dan reliabel	40.775.000	94.047.000	153.047.000	187.097.000
16	Meningkatnya ASN yang profesional	1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang	371.380.000	358.760.000	413.760.000	454.760.000
		2	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	222.000.000	95.570.000	106.070.000	149.070.000
				396.348.567.000	449.315.567.000	565.884.122.000	455.995.476.000



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG



Jl. A.H. Nasution No.105, Cibiru, Bandung 40614



info@uinsgd.ac.id



(022)7800525